
Teks ini dimaksudkan murni sebagai alat dokumentasi dan tidak memiliki efek hukum. Lembaga Persatuan tidak bertanggung jawab atas isinya. Versi otentik dari tindakan yang relevan, termasuk pembukaannya, adalah yang diterbitkan dalam Jurnal Resmi Uni Eropa dan tersedia di EUR-Lex. Teks-teks resmi tersebut dapat diakses langsung melalui tautan yang disematkan dalam dokumen ini

B PERATURAN DELEGASI KOMISI (UE) 2020/1794

tanggal 16 September 2020

mengubah Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 Parlemen Eropa dan Dewan sehubungan dengan penggunaan bahan reproduksi tanaman dalam konversi dan non-organik

[\(Teks dengan relevansi EEA\)](#)

(OJ L 402 1.12.2020, hlm. 23)

Dikoreksi oleh:

C1 [Corrigendum, OJ L 439, 29.12.2020, hlm. 32 \(2020/1794\)](#)

▼ B

PERATURAN DELEGASI KOMISI (UE) 2020/1794

tanggal 16 September 2020

mengubah Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 Parlemen Eropa dan Dewan sehubungan dengan penggunaan bahan reproduksi tanaman dalam konversi dan non-organik

(Teks dengan relevansi EEA)

Pasal 1

Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 diubah sesuai dengan Lampiran Peraturan ini.

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada hari kedua puluh setelah penerbitannya di Jurnal *Resmi Uni Eropa*.

Ini akan berlaku mulai **►C1** 1 Januari 2022 **◄**.

Peraturan ini akan mengikat secara keseluruhan dan berlaku langsung di semua Negara Anggota.

LAMPIRAN

Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 diubah sebagai berikut:

(1)

poin 1.8.5.1 hingga 1.8.5.5 diganti dengan yang berikut:

'1.8.5.1. Dengan cara pengurangan dari poin 1.8.1, di mana data yang dikumpulkan dalam database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud pada poin (a) Pasal 26(2) menunjukkan bahwa kebutuhan kualitatif atau kuantitatif operator mengenai bahan reproduksi tanaman organik yang relevan tidak terpenuhi, operator dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman dalam konversi sesuai dengan poin (a) subparagraf kedua Pasal 10(4).

Jika bahan reproduksi tanaman organik dan dalam konversi tidak tersedia dalam kualitas atau kuantitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operator, otoritas yang berwenang dapat mengizinkan penggunaan bahan reproduksi tanaman non-organik dengan tunduk pada poin 1.8.5.3 hingga 1.8.5.7.

Otorisasi individu tersebut hanya akan dikeluarkan dalam salah satu situasi berikut:

(sebuah)

di mana tidak ada varietas spesies yang ingin diperoleh operator yang terdaftar dalam database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam butir (a) Pasal 26(2);

(b)

di mana tidak ada pemasok, yang berarti operator yang memasarkan bahan reproduksi tanaman, yang dapat mengirimkan bahan reproduksi tanaman organik atau dalam konversi yang relevan tepat waktu untuk disemai atau ditanam dalam situasi di mana pengguna telah memesan bahan reproduksi tanaman dalam waktu yang wajar untuk memungkinkan persiapan dan pasokan bahan reproduksi tanaman organik atau dalam konversi;

(c)

di mana varietas yang ingin diperoleh operator tidak terdaftar sebagai bahan reproduksi tanaman organik atau dalam konversi dalam basis data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 26(2), dan operator dapat menunjukkan bahwa tidak ada alternatif terdaftar dari spesies yang sama yang sesuai khususnya untuk kondisi agronomi dan iklim pedo dan sifat-sifat teknologi yang diperlukan untuk produksi untuk diperoleh dan bahwa, oleh karena itu, otorisasi itu penting untuk produksinya;

(d)

di mana dibenarkan untuk digunakan dalam penelitian, pengujian dalam uji coba lapangan skala kecil, untuk tujuan konservasi varietas atau untuk inovasi produk dan disetujui oleh otoritas yang berwenang dari Negara Anggota yang bersangkutan.

Sebelum meminta otorisasi tersebut, operator harus berkonsultasi dengan basis data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 26(2) untuk memverifikasi apakah bahan reproduksi tanaman organik

atau dalam konversi yang relevan tersedia dan dengan demikian apakah permintaannya dibenarkan.

Ketika sesuai dengan Pasal 6 (i) operator dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman organik dan dalam konversi yang diperoleh dari kepemilikan mereka sendiri, terlepas dari ketersediaan kualitatif dan kuantitatif menurut basis data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 26(2).

1.8.5.2. Dengan cara mengurangi poin 1.8.1, operator di negara ketiga dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman dalam konversi sesuai dengan poin (a) subparagraf kedua Pasal 10(4) ketika bahan reproduksi tanaman organik dibenarkan tidak tersedia dalam kualitas atau kuantitas yang memadai di wilayah negara ketiga tempat operator berada.

Tanpa mengurangi aturan nasional yang relevan, operator di negara ketiga dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman organik dan dalam konversi yang diperoleh dari kepemilikan mereka sendiri.

Otoritas kontrol atau badan kontrol yang diakui sesuai dengan Pasal 46(1) dapat memberi wewenang kepada operator di negara ketiga untuk menggunakan bahan reproduksi tanaman non-organik dalam unit produksi organik ketika bahan reproduksi tanaman organik atau dalam konversi tidak tersedia dalam kualitas atau kuantitas yang memadai di wilayah negara ketiga tempat operator berada, di bawah kondisi yang ditetapkan di bawah poin 1.8.5.3, 1.8.5.4 dan 1.8.5.5.

1.8.5.3. Bahan reproduksi tanaman non-organik tidak boleh diolah setelah panen dengan produk perlindungan tanaman selain yang diizinkan untuk pengolahan bahan reproduksi tanaman sesuai dengan Pasal 24(1) Peraturan ini, kecuali perlakuan kimia telah ditentukan sesuai dengan Peraturan (UE) 2016/2031 untuk tujuan fitosanitari oleh otoritas yang berwenang dari Negara Anggota yang bersangkutan untuk semua varietas dan bahan heterogen dari spesies tertentu di daerah di yang bahan reproduksi tanaman akan digunakan.

Jika bahan reproduksi tanaman non-organik yang diolah dengan perlakuan kimia yang ditentukan sebagaimana dimaksud dalam paragraf pertama digunakan, petak di mana bahan reproduksi tanaman yang diolah tumbuh harus, jika sesuai, tunduk pada periode konversi sebagaimana diatur dalam poin 1.7.3 dan 1.7.4.

1.8.5.4. Izin penggunaan bahan reproduksi tanaman non organik harus diperoleh sebelum penaburan atau penanaman tanaman.

1.8.5.5. Otorisasi untuk menggunakan bahan reproduksi tanaman non-organik harus diberikan kepada pengguna individu selama satu musim pada satu waktu, dan otoritas yang berwenang, otoritas kontrol atau badan yang bertanggung jawab atas otorisasi harus mencantumkan jumlah bahan reproduksi tanaman yang diotorisasi.;

(2)

Poin berikut 1.8.5.6 dan 1.8.5.7 dimasukkan:

'1.8.5.6. Otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus membuat daftar resmi spesies, subspecies atau varietas (dikelompokkan jika berlaku) yang ditetapkan bahwa bahan reproduksi tanaman organik atau dalam konversi tersedia dalam jumlah yang cukup dan untuk varietas yang sesuai di wilayah mereka. Tidak ada otorisasi yang akan dikeluarkan untuk spesies, subspecies atau varietas yang termasuk dalam daftar itu

di wilayah Negara Anggota yang bersangkutan sesuai dengan poin 1.8.5.1 kecuali jika ini dibenarkan oleh salah satu tujuan yang dimaksud dalam poin 1.8.5.1 (d). Jika kuantitas atau kualitas bahan reproduksi tanaman organik atau dalam konversi yang tersedia untuk suatu spesies, subspecies atau varietas dalam daftar ternyata tidak mencukupi atau tidak sesuai, karena keadaan luar biasa, otoritas yang berwenang dari Negara Anggota dapat menghapus spesies, subspecies atau varietas dari daftar.

Otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus terus memperbarui daftar mereka setiap tahun dan harus membuat daftar itu tersedia untuk umum.

Paling lambat 30 Juni setiap tahun dan untuk pertama kalinya pada 30 Juni 2022, otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus mengirimkan tautan ke situs web internet ke Komisi dan ke Negara-negara Anggota lainnya di mana daftar yang diperbarui tersedia untuk umum. Komisi akan menerbitkan tautan ke daftar nasional yang diperbarui di situs web khusus.

1.8.5.7. Dengan cara mengurangi poin 1.8.5.5, otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota dapat memberikan otorisasi umum setiap tahun kepada semua operator yang bersangkutan untuk penggunaan:
(sebuah)

spesies atau subspecies tertentu ketika dan sejauh tidak ada varietas yang terdaftar dalam database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam butir (a) Pasal 26(2);

(b)

untuk varietas tertentu ketika dan sejauh kondisi yang ditetapkan dalam poin 1.8.5.1 (c) terpenuhi.

Saat menggunakan otorisasi umum, operator harus menyimpan catatan jumlah yang digunakan dan otoritas yang berwenang yang bertanggung jawab atas otorisasi harus mencantumkan jumlah bahan reproduksi tanaman non-organik yang diotorisasi.

Otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus terus memperbarui daftar spesies, subspecies atau varietas yang otorisasi umumnya dikeluarkan setiap tahun dan harus membuat daftar itu tersedia untuk umum.

Paling lambat 30 Juni setiap tahun dan untuk pertama kalinya pada 30 Juni 2022, otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus mengirimkan tautan ke situs web internet ke Komisi dan ke Negara-negara Anggota lainnya di mana daftar yang diperbarui tersedia untuk umum. Komisi akan menerbitkan tautan ke daftar nasional yang diperbarui di situs web khusus.'